

ABSTRAK

Muhammad Luqman. 2022. *Upaya Guru SKI Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. M. Ramli M.Pd (II) Drs. Humaidy, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring, Covid-19.

Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam pendidikan Agama Islam yang berisi tentang pembelajaran atau materi tentang kebudayaan dan peradaban Islam di masa lampau. Adanya wabah covid-19 telah membawa perubahan dalam sistem pembelajaran khususnya pada teknis yang dulunya belajar tatap muka menjadi secara daring atau virtual. Perubahan tersebut membawa dampak besar bagi siswa-siswa terutama dalam penurunan semangat motivasi belajar mereka. Beban dan tugas utama tentu tidak terlepas bagaimana strategi-strategi Guru SKI dalam memotivasi belajar peserta didik agar tetap terjaga dan berjalan kondusif di masa pandemi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Subjek penelitian ini adalah 3 orang informan yang bertugas sebagai Guru SKI di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, sedangkan objeknya adalah bagaimana strategi Guru SKI dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemic covid-19.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Informan sebagai guru SKI selalu memberikan motivasi secara terus menerus lewat komunikasi verbal yang disampaikan secara berskala lewat pertemuan virtual. Kemudian menerapkan strategi yang beragam misalkan seperti refleksi kepada kebiasaan siswa, mengajarkan materi dengan teknik cerita yang beragam-ragam, serta memakai teknologi pembelajaran yang berbeda-beda agar minat dan motivasi belajar siswa masih dapat berjalan kondusif. Kendala yang dirasakan Informan yakni dikarenakan masa pandemi dalam memotivasi belajar para siswa dirasa kurang maksimal. Kemudian adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas, kemudian *gadget* HP siswa yang operasional aksesnya tidak mendukung untuk aplikasi pembelajaran terkini. Adapun solusi yang diterapkan adalah dengan menjelaskan secara telaten tentang teori bagi siswa yang belum paham, melakukan pendekatan persuasif secara virtual. Adanya bantuan pemerintah terkait bantuan kuota belajar siswa-siswa, dengan harapan tidak ada lagi kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring.